

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA diperoleh kesimpulan “Peningkatan dan Pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori.”

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar matematika diperoleh kesimpulan “Motivasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ekspositori.”

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada penemuan-penemuan peneliti selama melakukan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk guru dan calon guru Matematika, model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan motivasi belajar matematika siswa karena melalui peranan yang ada,

siswa dapat dilatih untuk mengembangkan cara berpikirnya serta cara berpikir orang lain. Waktu yang diperlukan dalam menerapkan model ini cukup banyak sehingga guru harus dapat mempersiapkannya dengan baik.

2. Untuk siswa, model pembelajaran *Thinking aloud pair problem solving* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika yang ada. Siswa harus terus berlatih sesuai peranan model ini agar dapat berpikir kritis lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, waktu yang diperlukan dalam penelitian ini cukup banyak oleh karena itu peneliti diharapkan mempersiapkan seluruh hal yang diperlukan agar menguasai model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini dengan baik. Dalam pelaksanaannya guru harus dapat memotivasi siswa karena model pembelajaran ini baru bagi mereka, pada awal pertemuan siswa akan merasa kesulitan dalam menentukan masalah dan menjalankan peranannya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini dapat diterapkan dalam berbagai pokok bahasan atau bahkan dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu pendidikan lainnya.